

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 mengakibatkan pembelajaran melalui media daring atau pembelajaran jarak jauh, tetapi pembelajaran ini memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya terutama bagi mahasiswa. Rasa bosan selama pembelajaran jarak jauh bisa dirasakan karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman pengajar sehingga mengakibatkan rasa bosan dan kesepian yang berpengaruh terhadap kejenuhan belajar (Sanjaya, 2020). Dampak dari *Academic Burnout* pada mahasiswa keperawatan juga memberikan efek signifikan pada saat bekerja termasuk kinerja klinis nantinya (Rudman & Gustavsson, 2012). Selain itu dampak lainnya dari *Academic Burnout* pada mahasiswa keperawatan bisa menyebabkan mahasiswa tersebut meninggalkan profesi keperawatan (Gibbons, 2010).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait *Academic Burnout*, dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa keperawatan semester 3-8 di fakultas kedokteran universitas Qasvin Iran, dari 180 mahasiswa diketahui bahwa yang mengalami *burnout* rendah sebanyak 46 mahasiswa (25,5%), sedang banyak 123 mahasiswa (67,7%) dan tinggi sebanyak 11 mahasiswa (6,8%) (hoseinabadi-farahani dkk, 2016). Hasil penelitian dari (Livana *et al.*, 2020) yang dilakukan terhadap

mahasiswa baik di tingkat D3, S1, S2, dan Profesi Ners dimana stres akademik yang dialami oleh mahasiswa yang menjalani perkuliahan secara daring 70% nya disebabkan oleh pemberian tugas pembelajaran, 57.8% nya disebabkan oleh proses pembelajaran yang membosankan, dan 35% nya disebabkan oleh sulitnya ketersediaan alat ketika mengaplikasikan pembelajaran praktek. Prevalensi terbesar penyebab stres akademik pada mahasiswa yaitu salah satunya pada pemberian tugas.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara wawancara langsung oleh peneliti pada mahasiswa tingkat tiga prodi keperawatan di ITSK dr Soepraoen Malang pada tanggal 13 September 2021 dari 30 mahasiswa menunjukkan bahwa 20 mahasiswa mengalami gejala *Academic Burnout* seperti merasa lelah dan bosan yang diakibatkan oleh pembelajaran yang monoton dan tugas yang menumpuk, kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh karena jaringan yang hilang timbul, kuota internet yang terbatas, gadget yang tidak mendukung, listrik padam yang berdampak pada jaringan internet, tugas yang menumpuk dan waktu istirahat yang kurang.

*Burnout* sering kali terjadi pada mahasiswa, meskipun secara formal seorang mahasiswa tidak bekerja. Dari sudut pandang psikologi, mahasiswa dianggap “bekerja” karena mereka memiliki kegiatan yang terstruktur dan wajib, seperti mengikuti kelas dan mengerjakan tugas (Yang, 2004). *Burnout* pada bidang akademik atau *Academic Burnout* didefinisikan sebagai perasaan lelah akibat tuntutan belajar (*cynicism*), dan perasaan tidak kompeten sebagai pelajar (*inefficacy*). Harapan yang tinggi membuat

individu bekerja keras mewujudkan harapannya sehingga dapat menyebabkan kelelahan (*exhaustion*) dan depersonalisasi atau sinisme ketika usaha yang telah dilakukan tidak membuahkan hasil sesuai harapannya (Schaufeli *et al.*, 2002). (Muna, N, 2013) menyatakan bahwa untuk mengurangi *Academic Burnout*, mahasiswa harus mampu mengendalikan dirinya, dan butuh keterampilan belajar, berfikir dan memecahkan masalah.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran *Academic Burnout* pada mahasiswa selama Pembelajaran Jarak Jauh ITSK dr Soepraoen tingkat III prodi keperawatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang di atas peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana gambaran *Academic Burnout* selama pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa ITSK dr Soepraoen Tingkat III Prodi Keperawatan ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran *Academic Burnout* selama pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa ITSK dr Soepraoen Tingkat III Prodi Keperawatan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penunjang teori pembelajaran yang dapat diterapkan pada program pembelajaran jarak jauh.

### 1.4.2 Manfaat Praktik

#### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran *Academic Burnout* pada mahasiswa prodi Keperawatan ITSK RS dr Soepraoen.

#### 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang *Academic Burnout*, sehingga mahasiswa dapat mengenali dan mengatasi *burnout* agar tidak mengakibatkan stres berkelanjutan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk di kembangkan oleh peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian yang lebih lanjut.

